



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 6 Tahun 2024 Page 3999-4011

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Peran Bahasa Indonesia Terhadap Komunikasi Kepemimpinan di dalam Manajemen Organisasi Perusahaan

Zulaika Rahma<sup>1✉</sup>, Andika Zulfri<sup>2</sup>, Ayu Chintia<sup>3</sup>, Nadya Hutauruk<sup>4</sup>, Putri Waiwini Fonataba<sup>5</sup>, Ika  
Febriana<sup>6</sup>

Universitas Negeri Medan

Email: [zulaikarahma2204@gmail.com](mailto:zulaikarahma2204@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Jurnal ini mengeksplorasi peran bahasa Indonesia dalam komunikasi kepemimpinan di dalam manajemen organisasi perusahaan. Dengan keberagaman bahasa dan budaya yang ada di Indonesia, bahasa Indonesia berfungsi sebagai alat komunikasi yang esensial untuk membangun hubungan yang harmonis di antara anggota organisasi. Penelitian ini mengkaji bagaimana penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dapat meningkatkan efektivitas komunikasi, memperkuat identitas organisasi, dan mendorong kolaborasi yang lebih baik. Melalui analisis literatur yang mendalam, jurnal ini menyoroti pentingnya pemilihan kata dan tata bahasa yang tepat dalam konteks komunikasi organisasi, serta dampaknya terhadap kinerja dan profesionalisme. Temuan menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa yang baik tidak hanya mencerminkan karakter individu, tetapi juga berkontribusi pada kesuksesan organisasi secara keseluruhan.

Kata Kunci: *Bahasa Indonesia, Komunikasi, Kepemimpinan, Manajemen Organisasi*

## Abstract

This journal explores the role of Indonesian language in leadership communication within the management of corporate organizations. With the diversity of languages and cultures that exist in Indonesia, Indonesian serves as an essential communication tool to build harmonious relationships among organizational members. This research examines how the use of good and correct Indonesian can improve communication effectiveness, strengthen organizational identity, and encourage better collaboration. Through an in-depth literature analysis, the journal highlights the importance of proper word choice and grammar in the context of organizational communication, as well as its impact on performance and professionalism. The findings show that good language skills not only reflect individual character, but also contribute to overall organizational success.

Keywords: *Indonesian, Communication, Leadership, Organizational Management*

## PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai salah satu negara dengan jumlah bahasa daerah terbanyak di dunia. Keberagaman bahasa ini sering menjadi tantangan dalam interaksi atau komunikasi antarmasyarakat, terutama ketika berasal dari suku atau wilayah yang berbeda. Di sinilah bahasa Indonesia berperan penting sebagai alat komunikasi utama di tengah kemajemukan, karena posisinya sebagai bahasa nasional. Sebagai bahasa negara, bahasa Indonesia memiliki peran strategis dalam menciptakan komunikasi yang harmonis di dalam organisasi. Melalui penggunaan bahasa yang sama, anggota organisasi dapat menyampaikan ide, gagasan, dan informasi dengan jelas, yang pada akhirnya dapat mengurangi potensi kesalahpahaman (Murdiyati, 2020). Dalam konteks komunikasi organisasi, penting untuk memilih kata dan tata bahasa yang tepat demi mencapai pemahaman bersama. Kemajuan bahasa Indonesia yang pesat mencerminkan fungsinya yang tidak hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai alat pemersatu di tengah beragam suku dan budaya di Indonesia. Dengan demikian, bahasa Indonesia berkontribusi dalam membentuk identitas nasional yang kuat (Murdiyati, 2020).

Di dalam organisasi, hal ini juga mendukung terjaganya semangat kebersamaan dan kolaborasi antaranggota. Komunikasi dalam organisasi bertujuan untuk menciptakan saling pengertian dan kesamaan pengalaman di antara anggota. Komunikasi yang efektif memungkinkan organisasi berjalan dengan lancar, sementara kurangnya komunikasi dapat menyebabkan kekacauan. Karena itu, kepemimpinan dalam komunikasi organisasi sangatlah krusial, sebab pemimpin memegang peran penting dalam keberhasilan organisasi. Dalam hal kepemimpinan, komunikasi yang baik menjadi keterampilan yang esensial bagi seorang pemimpin. Hal ini berkaitan dengan peran pemimpin untuk

mempengaruhi, membimbing, mengarahkan, dan memotivasi anggota dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, serta untuk mencapai efektivitas dalam berbagai aspek organisasi seperti perencanaan, pengendalian, koordinasi, pelatihan, manajemen konflik, dan proses lainnya. Namun, bagaimana komunikasi dapat berjalan efektif jika seorang pemimpin tidak menciptakan kenyamanan, dan justru menimbulkan ketakutan dalam menyampaikan informasi?. Untuk itulah diperlukan kemampuan berbahasa bagi seorang pemimpin. Kemampuan berbahasa merupakan salah satu ciri khas manusia sebagai makhluk sosial, yang tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain. Bahasa menjadi sarana untuk mengekspresikan perasaan, menjelaskan gagasan, dan menyampaikan informasi agar dapat dipahami oleh orang lain (Dardjowidjoyo, 2003, 51). Di era 4.0 ini, kemampuan soft skill dalam komunikasi sangat diperlukan dalam organisasi, terutama dalam pengembangan sumber daya manusia dan penerimaan tenaga kerja. Perusahaan cenderung melakukan seleksi ketat guna memastikan kualitas sumber daya manusia dalam pelaksanaan tugas-tugasnya. Menurut Siagian (2013:3), kepemimpinan berperan dominan dalam keberhasilan suatu organisasi, terutama dalam memengaruhi kinerja pegawai. Kepemimpinan yang efektif dalam organisasi dapat mengoordinasikan dan mensinergikan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan organisasi.

### Bahasa Indonesia

Bahasa, menurut Wibowo, adalah sistem simbol suara yang mengandung arti dan dihasilkan oleh organ bicara manusia. Simbol-simbol ini dipilih secara bebas dan telah menjadi kesepakatan bersama dalam suatu kelompok. Bahasa berfungsi sebagai alat untuk berkomunikasi dan mengungkapkan diri. Bahasa Indonesia adalah bahasa yang digunakan oleh masyarakat Indonesia dalam berbagai aktivitas sehari-hari, seperti belajar, bekerja, dan berinteraksi dengan orang lain. Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi negara kita dan menjadi pedoman bahasa yang digunakan di seluruh Indonesia.

Bahasa merupakan kunci dalam komunikasi organisasi. Ia berfungsi sebagai alat untuk berbagi informasi, membangun relasi, dan mencapai kesepakatan antar anggota. Bahasa Indonesia, sebagai bahasa nasional, berperan penting dalam merefleksikan identitas dan nilai-nilai budaya bangsa. Murdiyati (2020) menegaskan bahwa bahasa Indonesia bukan hanya alat komunikasi, tetapi juga cerminan jati diri bangsa. Kemampuan berbahasa yang baik mencerminkan karakter seseorang dan sangat krusial dalam organisasi, karena komunikasi yang efektif dapat meningkatkan kerja sama dan produktivitas tim.

Bahasa Indonesia juga sangat penting dalam dunia bisnis di Indonesia. Dengan keberagaman budaya dan bahasa di Indonesia, penggunaan bahasa yang tepat menjadi

sangat penting dalam era globalisasi. Bahasa bukan hanya alat komunikasi, tetapi juga representasi dari identitas dan nilai-nilai suatu organisasi. Rumahorbo dkk. (2023) berpendapat bahwa penggunaan bahasa Indonesia yang baik tidak hanya menarik pelanggan, tetapi juga memperkuat hubungan dengan konsumen lokal. Penggunaan bahasa Indonesia yang efektif adalah kunci bagi perusahaan untuk membangun reputasi positif.

## Komunikasi

Komunikasi merupakan bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Baik di lingkungan kerja, hubungan pribadi, atau komunitas, komunikasi berperan penting dalam menyampaikan pesan dan mencapai tujuan bersama. Widjaja (2000) menekankan bahwa dalam organisasi, komunikasi diperlukan untuk berbagi gagasan, harapan, dan informasi. Komunikasi yang efektif memastikan semua anggota organisasi memahami tugas, tujuan, dan cara mencapai tujuan tersebut.

Robbins (2008) mengidentifikasi empat fungsi utama manajemen komunikasi internal, yaitu pengendalian, motivasi, pengungkapan emosi, dan penyampaian informasi. Fungsi-fungsi ini sangat penting untuk memastikan komunikasi berjalan lancar dalam organisasi. Komunikasi yang efektif memfasilitasi koordinasi yang baik dan meningkatkan efisiensi operasional.

Komunikasi adalah proses pengiriman pesan kepada penerima yang telah ditentukan. Mulyana (2004) menjelaskan bahwa komunikasi antar individu yang dilakukan secara langsung memungkinkan kita mengamati reaksi orang lain secara verbal maupun nonverbal. Tujuan utama komunikasi adalah memastikan pesan yang disampaikan dipahami dengan benar oleh penerima. Hal ini sejalan dengan pendapat Effendy (2005) yang menyatakan bahwa komunikasi yang efektif terjadi ketika pesan yang disampaikan dapat diterima sesuai dengan maksud yang diinginkan.

Komunikasi organisasi dapat diartikan sebagai proses pertukaran dan pemahaman pesan di antara berbagai bagian dalam suatu organisasi. Komunikasi organisasi berperan penting dalam membentuk, menjaga, dan mengembangkan organisasi. Struktur organisasi memengaruhi cara komunikasi berlangsung, sehingga komunikasi antara atasan dan bawahan berbeda dengan komunikasi antar rekan kerja.

Dalam organisasi, pemimpin berperan sebagai komunikator utama. Pemimpin yang efektif biasanya memiliki kemampuan komunikasi yang baik, yang mampu mendorong partisipasi anggota tim. Baik komunikasi verbal maupun nonverbal sangat penting. Komunikasi verbal yang efektif ditandai dengan penggunaan bahasa yang santun dan

ramah, sedangkan komunikasi nonverbal dapat digunakan untuk menyampaikan konsep abstrak seperti kebenaran atau etika melalui bahasa tubuh. Komunikasi merupakan jantung dari setiap organisasi. Tanpa komunikasi, organisasi tidak dapat berfungsi. Peranan komunikasi sangat krusial dalam setiap aktivitas organisasi dan menjadi tolok ukur keberhasilan dan efisiensi suatu organisasi.

Komunikasi yang baik adalah kunci keberhasilan kerja tim, pengambilan keputusan yang tepat, dan lingkungan kerja yang positif. Dengan mengutamakan komunikasi, perusahaan dapat membangun budaya kerja yang produktif dan mendukung.

Komunikasi efektif sangat penting dalam dunia kerja. Komunikasi yang baik memfasilitasi kerja sama antar tim, meningkatkan efisiensi dan produktivitas, mendukung pengambilan keputusan yang tepat, meningkatkan pemahaman, membangun hubungan yang kuat, serta membantu menyelesaikan konflik dan menjalankan rencana organisasi.

### Kepemimpinan

Para ahli seperti Stoner, Kadarman, dan Fleishman memiliki pandangan yang berbeda namun saling melengkapi tentang kepemimpinan. Stoner (1986:114) melihat kepemimpinan sebagai proses mengarahkan anggota kelompok untuk menyelesaikan tugas-tugas tertentu. Kadarman, Sj dan Jusuf Udaya mendefinisikan kepemimpinan sebagai kemampuan untuk mempengaruhi orang lain agar mau bekerja sama mencapai tujuan bersama (Kadarman et.al, 1992:110). Sementara itu, Fleishman menekankan aspek komunikasi dalam kepemimpinan, di mana seorang pemimpin harus bisa mempengaruhi orang lain melalui komunikasi untuk mencapai tujuan tertentu. Secara umum, ketiga ahli ini sepakat bahwa kepemimpinan adalah tentang kemampuan untuk mempengaruhi orang lain agar bertindak menuju tujuan bersama (Gibson, Ivancevich and Donnely, 1987:263).

Dalam kata lain, pemimpin adalah seseorang yang dapat menggerakkan dan menginspirasi orang lain untuk bekerja sama mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif, membangun hubungan yang baik, dan memberikan motivasi adalah kunci keberhasilan seorang pemimpin.

Teori atribusi, yang diperkenalkan oleh Kelley pada tahun 1967 dan dikembangkan lebih lanjut oleh Green dan Mitchell (1979), mencoba menjelaskan mengapa seseorang menjadi pemimpin. Teori ini berpendapat bahwa perilaku kepemimpinan seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor atau sifat yang melekat pada diri mereka. Dengan kata lain, kita cenderung menilai seseorang sebagai pemimpin karena kita melihat kualitas atau karakteristik tertentu pada mereka.

Misalnya, teori kepemimpinan karismatik menjelaskan bahwa kita sering kali menganggap pemimpin karismatik memiliki kemampuan atau kualitas yang sangat istimewa, sehingga kita mengagumi dan mengikuti mereka. Teori kepemimpinan transaksional lebih fokus pada bagaimana pemimpin memberikan arahan dan imbalan kepada bawahannya untuk mencapai tujuan bersama. Sedangkan teori kepemimpinan transformasional melihat pemimpin yang tidak hanya memberikan arahan, tetapi juga mampu menginspirasi dan mengembangkan kemampuan bawahannya.

## Manajemen Organisasi

Jika kita merujuk pada pendapat James D. Mooney dan Chester I. Barnard, organisasi dapat dipahami sebagai kumpulan orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Mooney menekankan aspek persatuan dalam mencapai tujuan, sementara Barnard lebih fokus pada sistem kerja sama yang terjadi di dalam organisasi. Dengan demikian, organisasi dapat diartikan sebagai suatu kesatuan sosial yang terstruktur, di mana individu-individu bekerja sama secara terkoordinasi untuk mencapai tujuan bersama. Karena organisasi pada dasarnya adalah kumpulan individu yang berinteraksi, maka komunikasi menjadi elemen yang sangat penting dalam keberlangsungan organisasi. Seperti yang ditekankan oleh Mahmudah (2015), komunikasi merupakan kunci dalam memfasilitasi interaksi antar anggota organisasi.

Organisasi, sebagai entitas yang dinamis, terus beradaptasi dengan perkembangan zaman dan teknologi. Namun, terlepas dari perubahan tersebut, organisasi pada dasarnya adalah sebuah wadah yang menyatukan berbagai elemen untuk mencapai tujuan bersama. Muhammad (2011) menekankan bahwa organisasi berfungsi sebagai penghubung antara berbagai komponen dan hierarki dalam mencapai tujuan organisasi.

Mengingat organisasi merupakan sistem yang saling terkait, komunikasi menjadi sangat penting dalam mengkoordinasikan dan mengawasi aktivitas seluruh anggota organisasi. Seperti yang ditekankan oleh Jablin dan Putnam (2001), komunikasi berperan krusial dalam memastikan kelancaran operasional organisasi.

Kita dapat memandang organisasi dari dua sudut pandang: objektif dan subjektif. Secara objektif, organisasi memiliki struktur yang jelas, sementara secara subjektif, organisasi merupakan hasil dari interaksi dan perilaku individu di dalamnya. Perilaku individu yang positif sangat penting dalam menciptakan suasana kerja yang kondusif dan berkontribusi pada kinerja organisasi yang unggul, seperti yang diungkapkan oleh Siregar (2018).

Furqon (2005) mendefinisikan organisasi sebagai kelompok sosial yang bekerja sama secara sadar untuk mencapai tujuan bersama. Struktur dan proses dalam organisasi perlu diatur dengan baik melalui komunikasi yang efektif, sebagaimana ditekankan oleh Suzuki dan Hur (2020).

Beberapa ahli telah memberikan definisi mengenai manajemen. James A.F. Stoner yang diterjemahkan oleh T. Hani Handoko (2013:8) misalnya, memandang manajemen sebagai serangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan organisasi dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Malayu S.P Hasibuan (2016:9) menambahkan bahwa manajemen juga merupakan seni dalam mengelola sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien. Abdulullah (2014:2) memberikan definisi yang lebih komprehensif, di mana manajemen mencakup semua aktivitas yang dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi dengan menggunakan berbagai sumber daya. Sumarsan (2013:2) menekankan aspek seni dalam manajemen, yaitu kemampuan untuk merencanakan, mengorganisir, mengarahkan, dan mengendalikan sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu.

Dari berbagai definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah proses mengelola sumber daya organisasi secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen melibatkan berbagai kegiatan seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Secara sederhana, manajemen adalah seni dan ilmu dalam mengkoordinasikan upaya bersama untuk mencapai tujuan organisasi.

Manajemen dan organisasi adalah dua konsep yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan. Organisasi adalah wadah atau kerangka di mana berbagai aktivitas berlangsung, sementara manajemen adalah kekuatan yang menggerakkan dan mengarahkan aktivitas tersebut. Ibarat tubuh manusia, organisasi adalah tubuhnya dan manajemen adalah jiwanya. Manajemen memastikan bahwa setiap bagian dari organisasi berfungsi dengan baik dan saling terhubung. Dengan kata lain, manajemen adalah proses mengelola sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi.

Setiap individu dalam suatu organisasi memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas. Struktur organisasi yang baik memastikan setiap anggota tahu apa yang harus dilakukan dan bagaimana berkontribusi untuk mencapai tujuan bersama. Dengan demikian, kerja sama yang efektif dapat terjalin antar anggota organisasi.

Manajemen berperan penting dalam mengalokasikan dan mengelola sumber daya organisasi, seperti uang, tenaga kerja, dan aset fisik, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen juga melibatkan penggunaan pendekatan sistemik dalam

memecahkan masalah. Pendekatan ini memungkinkan kita untuk menganalisis proses kerja, membangun model konseptual, dan mengidentifikasi prinsip-prinsip dasar manajemen. Karena sifatnya yang universal, prinsip-prinsip manajemen dapat diterapkan pada berbagai jenis organisasi dan situasi

## METODE PENELITIAN

Metode analisis ilmiah yang digunakan dalam penyusunan tulisan ini dikenal sebagai studi literatur atau tinjauan pustaka, di mana sumber utamanya berasal dari berbagai jurnal ilmiah dan Google Scholar untuk menemukan artikel jurnal yang relevan. Penelitian jenis ini melibatkan penggabungan berbagai teori yang berkaitan serta isu-isu yang sedang berlangsung atau yang mungkin sebelumnya belum banyak dikenal, yang kemudian digunakan sebagai dasar untuk menganalisis hasil penelitian. Sumber-sumber yang digunakan selanjutnya dianalisis dan ditelaah menggunakan metode untuk mengidentifikasi, menerjemahkan, dan menginterpretasikan hasil temuan penelitian. Hal ini bertujuan untuk mendiagnosis suatu masalah dengan cara menyajikan hasil temuan dari penelitian tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberhasilan suatu organisasi sangat bergantung pada kemampuan pemimpinnya dalam berkomunikasi. Komunikasi yang efektif menjadi kunci untuk memotivasi anggota tim, menyampaikan informasi dengan jelas, dan meningkatkan kinerja. Pemimpin yang piawai dalam berkomunikasi, baik secara verbal maupun nonverbal, mampu menciptakan lingkungan kerja yang positif dan produktif. Sebagai komunikator utama dalam organisasi, pemimpin berperan penting dalam mendorong partisipasi aktif dari seluruh anggota tim.

Kemampuan berkomunikasi yang baik adalah salah satu ciri khas seorang pemimpin yang efektif. Selain memiliki wawasan luas, integritas, dan keberanian dalam mengambil keputusan, seorang pemimpin juga harus mampu menjalin komunikasi yang efektif dengan timnya. Komunikasi yang baik memungkinkan pemimpin untuk menggali ide-ide inovatif dari bawahannya dan mengambil keputusan yang tepat berdasarkan masukan tersebut.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting dalam lingkungan kantor. Dalam lingkungan perkantoran di Indonesia, penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar berperan penting dalam mempererat komunikasi antar individu dan mempengaruhi kinerja organisasi secara keseluruhan (Hoerudin, 2021).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Agung dan rekan-rekan (2024) menyoroti pentingnya penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam dunia kerja. Hasil

wawancara terhadap para profesional menunjukkan bahwa penguasaan bahasa Indonesia yang baik tidak hanya mencerminkan kemampuan berkomunikasi yang efektif, namun juga menjadi indikator profesionalisme dan keseriusan seseorang dalam menjalankan tugasnya. Sejalan dengan temuan ini, Sujatmiko (2016) juga menekankan bahwa penggunaan bahasa Indonesia yang baik dapat meningkatkan efektivitas komunikasi antar rekan kerja, mengurangi miskomunikasi, dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih harmonis.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Hoerudin (2021) dan Setiawati (2015) memperkuat temuan-temuan sebelumnya. Kedua peneliti ini menyimpulkan bahwa penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dapat meningkatkan citra diri individu, memperkuat efektivitas komunikasi, dan menciptakan kesan profesional. Selain itu, Keraf (2017) menambahkan bahwa penggunaan bahasa yang sopan dan santun merupakan bentuk penghargaan terhadap rekan kerja dan dapat mempererat hubungan antar individu dalam organisasi. Sari (2019) juga menyoroti pentingnya memperhatikan konteks dan situasi dalam menggunakan bahasa di tempat kerja.

Simatupang (2013) lebih lanjut menjelaskan bahwa penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dapat meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan. Komunikasi yang efektif antara anggota tim, departemen, dan pihak eksternal dapat memperlancar proses kerja dan meningkatkan produktivitas. Penelitian ini juga menyarankan perlunya upaya berkelanjutan untuk meningkatkan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar di lingkungan kerja, baik melalui pendidikan dan pelatihan maupun melalui kebijakan organisasi yang mendukung.

Implikasinya, penggunaan teknologi dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia. Berbagai aplikasi dan platform pembelajaran online dapat dimanfaatkan untuk melatih kemampuan bahasa secara mandiri. Selain itu, organisasi juga dapat berperan aktif dalam memfasilitasi pembelajaran bahasa Indonesia melalui program pelatihan dan workshop. Dengan menjaga konsistensi dalam penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, organisasi dapat membangun budaya kerja yang profesional dan produktif.

Secara keseluruhan, penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa bahasa Indonesia yang baik dan benar memiliki peran yang sangat penting dalam dunia kerja. Penggunaan bahasa yang tepat tidak hanya mencerminkan kemampuan individu, tetapi juga berkontribusi pada keberhasilan organisasi. Oleh karena itu, penting bagi setiap individu dan organisasi untuk terus berupaya meningkatkan kualitas penggunaan bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia, sebagai bahasa nasional, memiliki peran yang sangat sentral dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Bukan hanya sebagai alat komunikasi sehari-hari, bahasa Indonesia juga berperan penting dalam menyatukan keberagaman budaya di Indonesia.

Fungsi bahasa dalam kehidupan manusia sangatlah beragam. Menurut Chaer (dalam Diah & Wulandari, 2015), bahasa memiliki lima fungsi utama. Pertama, bahasa berfungsi sebagai media ekspresi di mana individu dapat mengungkapkan perasaan, pikiran, dan ide-idenya. Kedua, bahasa berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi. Ketiga, bahasa digunakan untuk menjelaskan berbagai hal, konsep, dan situasi. Keempat, bahasa memiliki fungsi persuasif untuk mempengaruhi pikiran dan tindakan orang lain. Dan kelima, bahasa juga digunakan sebagai alat hiburan. Seperti yang ditekankan oleh Mailani (2022), bahasa dapat memberikan kesenangan dan kepuasan batin.

## SIMPULAN

Keberagaman bahasa daerah di Indonesia menuntut adanya alat komunikasi yang dapat menyatukan berbagai suku dan budaya, dan bahasa Indonesia muncul sebagai solusi yang efektif. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar tidak hanya meningkatkan efektivitas komunikasi antar anggota organisasi, tetapi juga memperkuat identitas nasional dan profesionalisme individu.

Komunikasi yang efektif, yang mencakup pemilihan kata dan tata bahasa yang tepat, menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan kerja yang positif dan produktif. Pemimpin yang mampu berkomunikasi dengan baik dapat memotivasi tim, menggali ide-ide inovatif, dan mengambil keputusan yang tepat berdasarkan masukan dari anggota tim. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia di lingkungan kerja, melalui pendidikan dan pelatihan, sangat penting untuk mencapai kinerja organisasi yang optimal.

Dengan demikian, bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai pemersatu yang mendukung terciptanya budaya kerja yang profesional dan kolaboratif. Organisasi diharapkan dapat memanfaatkan teknologi dan berbagai platform pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia, sehingga dapat membangun komunikasi yang lebih efektif dan meningkatkan produktivitas secara keseluruhan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A. N. P., Widiyanti, D. A., Maulina, M., Rahmatiana, R., Anggraeni, T. Y., & Rizkyanfi, M. W. (2024). Implementasi Bahasa Indonesia Dalam Manajemen Perkantoran: Studi Kasus Pada Efektivitas Komunikasi Dan Kinerja Organisasi. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(3), 3205-3212.
- Al Kafi, A., & Sudarso, A. P. (2024). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV. Elok Peraga Tangerang Selatan. *Wanargi: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 149-163.
- Amira Salwa, H., Lubis, N. F., Damanik, N. R. W., Tanjung, S. M., & Raudatul Jannah, S. R. (2024). Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Komunikasi Antarbudaya: Tantangan Dan Solusi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 26734-26742.
- Aprillia, F., Siagian, A., Kurnia, C., Purba, A. H., Khairunnisa, N., Elfina, Y., & Dalimunthe, S. F. (2024). Peran Bahasa Indonesia Dalam Pengelolaan Komunikasi Organisasi. *Jurnal Cendekia Ilmiah*.
- Bakhtiar, A. (2014). *Filsafat Ilmu*. Raja Grafindo Persada.
- Dardjowidjojo, S. (2003). *Psikolinguistik: Pemahaman Bahasa Manusia*. Yayasan Obor Indonesia.
- Effendy, O. U. (2005). *Humas Membangun Citra Dengan Komunikasi*. Remaja Rosdakarya.
- Furqon, C. (2005). *Hakikat Komunikasi Organisasi*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Gibson, J. L., Ivancevich, J. M., & Donnely, J. H. (1987). *Organisasi: Perilaku, Struktur, Proses* (5th ed.). Erlangga.
- Green, S. G., & Mitchell, T. R. (1979). *Attributional Processes Of Leaders In Leader-Member Interactions*. *Organizational Behavior and Human Performance*.
- Hamsal, H., Hendriani, S., & Sukri, A. (2023). Soft Skill Komunikasi Pada Pemberdayaan Sumber Daya Manusia. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(3), 2281-2296.
- Hardiyanto, J. (2022). *Pengaruh Beban Kerja Terhadap Semangat Kerja Karyawan PT. Capella Dinamik Nusantara [Doctoral dissertation]*. STIE Pembangunan Tanjung Pinang.
- Hoerudin, C. W. (2021). Implementasi Bahasa Indonesia Sebagai Identitas Nasional Dan Sarana Penguatan Karakter Masyarakat. *Kelola: Jurnal Ilmu Sosial*, 4(2), 24-31.
- Jablin, F., & Putna, L. (2001). *The New Handbook Of Organizational Communication: Advances In Theory Research, And Methods*. Sage Publications, Inc.
- Julianto, B., & Carnarez, T. Y. A. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Organisasi Professional: Kepemimpinan, Komunikasi Efektif, Kinerja, Dan Efektivitas Organisasi*

- (Suatu Kajian Studi Literature Review Ilmu Manajemen Terapan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 676-691.
- Kadarman, A. M., et al. (1992). *Pengantar Ilmu Manajemen: Buku Panduan Mahasiswa*. A.A. Bakelma Vitgevers B.V.
- Kelley, H. H. (1967). *Attribution Theory In Social Psychology*. In D. Levine (Ed.), *Nebraska Symposium On Motivation*. University of Nebraska Press.
- Keraf, G. (2017). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Maghfiroh, N. (2022). Bahasa Indonesia Sebagai Alat Komunikasi Masyarakat Dalam Kehidupan Sehari-Hari. *Komunikologi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 19(2), 102-107.
- Mahmudah, D. (2015). Komunikasi, Gaya Kepemimpinan, Dan Motivasi Dalam Organisasi. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 19(2), 285-302.
- Mailani, O. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. *Kampret Journal*, 1(2).
- Mangkunegara, M. A. P., & Hasibuan, M. M. S. (2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia*.
- Mawardi, S., Mukrodi, M., Wahyudi, W., Sugiarti, E., & Anwar, S. (2021). Pelatihan Peningkatan Kapasitas Pemuda Dan Manajemen Organisasi Bina Remaja. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 1(2), 44-53.
- Mulyana, D. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*. PT. Remaja Rosda Karya.
- Murdiyati, S. (2020). Peranan Bahasa Indonesia Dalam Membangun Karakter Generasi Muda Bangsa. *Educatif: Journal of Education Research*, 2(3), 25-30.
- Putri, D. M. (2022). Pengaruh Program Kesejahteraan Terhadap Produktivitas Karyawan Pada PT. CRS I Di Desa Bumi Mulya Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi. *JUHANPERAK*, 3(2), 21-32.
- Rifa'i, H. M., & Fadhli, M. (2013). *Manajemen Organisasi*. PT Citapustaka Media Perintis.
- Robbins, S. P. (2008). *Organizational Behavior (Perilaku Organisasi)*. Salemba Empat.
- Robbins, S. P. (2008). *Organizational Behaviour Concept, Contoversiest, Application (6th ed.)*. Prentice Hall, Inc.
- Rohmah, N. R., Munir, M., & Mahrus, M. (2023). Komunikasi Perkantoran. *Jurnal Pikir: Jurnal Studi Pendidikan Dan Hukum Islam*, 9(2), 1-14.
- Saputra, I. H. D., Nastiti, A. A., Nabilla, A. S., Nugroho, S., Wisesa, W., & Nurhayati, E. (2024). Peran Bahasa Dalam Pengembangan Branding Dan Perspektif Konsumen Terhadap Brand Samsung. *Sabda: Jurnal Sastra Dan Bahasa*, 3(2), 70-79.
- Sari, L. D. (2019). Pentingnya Bahasa Indonesia Yang Baik Dan Benar Dalam Menunjang Karir. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 125-136.

- Setiawati, D. (2015). Penggunaan Bahasa Indonesia Yang Tepat Dalam Lingkungan Kerja. *Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Seni*, 43(2), 180-191.
- Siagian, S. P., & Luthan, F. (2008). Teori-Teori Motivasi. <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/02/06/teori-teori-motivasi/>
- Simatupang, P. (2013). *Etika Komunikasi Dalam Bisnis*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Siregar, F. A. (2018). Produktivitas Penerapan Total Quality Management. *Idarah (Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan)*, 2(2), 74-91.
- Siregar, R. T., Enas, U., Putri, D. E., Hasbi, I., Ummah, A. H., Arifudin, O., & Utami, M. M. (2021). *Komunikasi Organisasi*.
- Stoner, J. A. F. (1986). *Manajemen (Jilid II, 2nd ed.)*. Erlangga.
- Sujatmiko, G. (2016). Peningkatan Profesionalisme Diri Melalui Penguasaan Bahasa Indonesia Yang Baik Dan Benar. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 24(3), 301-312.
- Suzuki, K., & Hur, H. (2020). Bureaucratic Structures And Organizational Commitment: Findings From A Comparative Study Of 20 European Countries. *Public Management Review*, 22(6), 877-907.
- Thoyibah, N. Y. (2018). *Tinjaun Proses Rekrutmen Karyawan PT. MGM Motor Finance*.
- Wibowo, W. (2001). *Manajemen Bahasa*. Gramedia.
- Widjaja, A. W. (2000). *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. Rineka Cipta.
- Wiratno, T. (2018). Bahasa Indonesia Dalam Dunia Kerja. *Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 4(2), 87-98.
- Zahara, E. (2018). Peranan Komunikasi Organisasi Bagi Pimpinan Organisasi. *Warta Dharmawangsa*, (56).